

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan

Setelah di bentuknya koordinator teknis pada tahun 1983 – 1987, Instansi ini sudah beberapa kali mengalami perubahan nama cabang Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I Provinsi Riau pada tahun 1998-1999 di karenakan adanya kebijakan otonomi daerah maka dibentuklah Suku Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I Provinsi Riau pada tahun 1999-2000 berubah menjadi Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah Kota Batam tahun 2000-2008 .

Pesatnya perkembangan kota Batam menuntut adanya penanganan khususnya terhadap beberapa bidang yang mengakibatkan terjadinya pemekaran dinas, yang salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum Kota Batam tahun 2008-2017 .

Pembentukan Dinas Pekerjaan Umum Kota Batam di dasari oleh peraturan otonomi daerah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Batam (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2007 Nomor 12, Tambahan Lebaran Daerah Nomor 51) serta Peraturan Walikota Batam Nomor 61 Tahun 2012 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Daerah Kota Batam kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam No.10 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah maka dibentuklah Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam.

1.2. Tinjaun Kerja Praktek

Tujuan kerja praktek adalah untuk lebih mengenal lebih dekat sistem mekanis serta prinsip-prinsip kerja lapangan, juga dapat membandingkan dan mempelajari penerapan teori yang telah dipelajari dalam bangku kuliah.

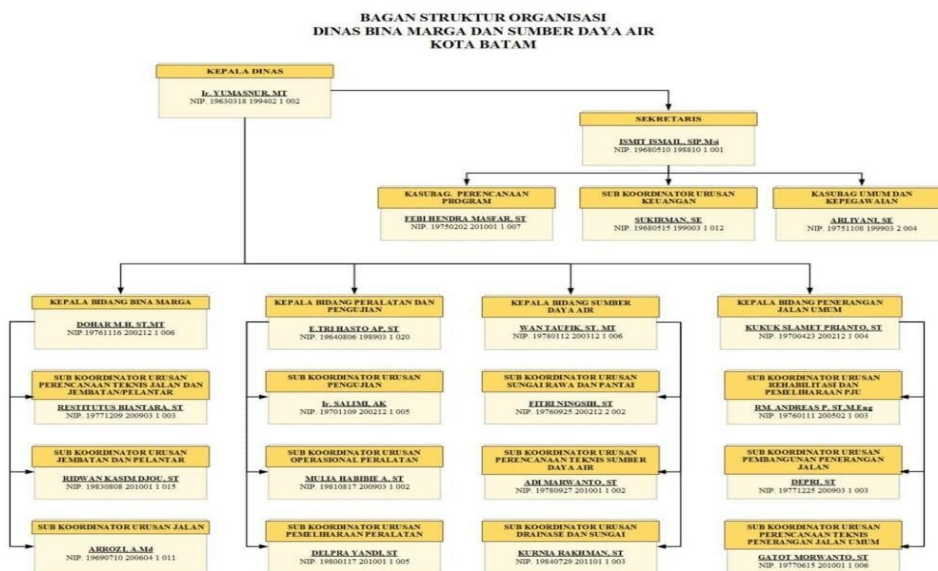
Sebab dalam proses pelaksanaan proyek, sangatlah dibutuhkan keahlian maupun pengalaman disamping pengetahuan yang bersifat akademis yang di peroleh dari bangku kuliah, hal ini disebabkan karna dalam pelaksanaan suatu proyek tidak semata-mata harus bergantung terhadap teori-teori saja, bahkan kita

terkadang kita dalam melaksanakan proyek tersebut harus mengambil sikap atau langkah strategis yang tidak mungkin mendapatkan sewaktu di perkuliahan maupun tentunya selalu mengacu terhadap standrat yang sudah di tentukan.

Mengasah pengetahuan dan kemampuan mahasiswa, terutama kerja sama tim, komunikasi lisan dan tulisan melalui keterampilan langsung di lapangan dan mendapatkan pengalaman bagaimana cara menyelesaikan masalah-masalah yang muncul di lapangan baik yang berkaitan dengan masalah teknis amaupun non teknis.

Dengan adanya kerja praktek, sangatlah diharapkan akan membawa wawasan berfikir atau dengan kata lain strategis-strategis praktis dalam suatu pekerjaan- pekerjaan lapangan yang tujuannya dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan proyek, pengendalian proyek dan management dari proyek tersebut.

1.3. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 - Struktur Organisasi

1.4. Batasan Waktu Dan Tempat

Jangka waktu yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu dua 2 (dua bulan) selama proyek berlangsung. Kerja Praktek Penataan Jalan (Pelebaran Jalan) Simpang kabil – Simpang Masjid Raya Batam Centre (Lanjutan) berlangsung dari tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 September 2024 berlokasi di Kota Batam.

1.5. Ruang Lingkup Dan Batasan

Dalam Laporan Kerja Praktek ini, batasan pembahasan difokuskan pada proses kegiatan di kontraktor perencanaan dan pelaksanaan pada proyek Penataan Jalan (Pelebaran Jalan) Simpang kabil – Simpang Masjid Raya Batam Centre (Lanjutan) Kota Batam.

Adapun kegiatan-kegiatan yang diamati selama berlangsungnya kerja praktek, yaitu sebagai berikut:

1. Pekerjaan pemasangan drainase U-100
2. Pekerjaan pemasangan drainase U-200
3. Pekerjaan Pengaspalan
4. Pekerjaan pemasangan kastin K-9
5. Pekerjaan pedestrian
6. Pekerjaan batu miring